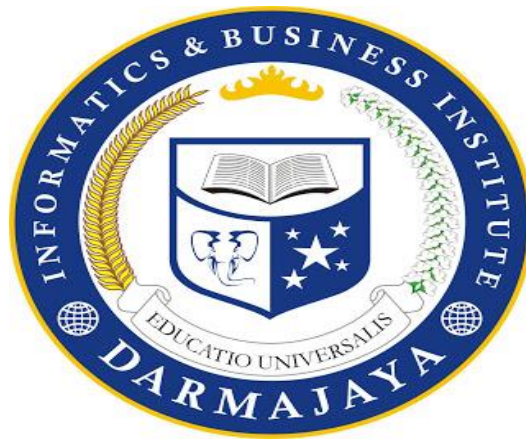


**“EDUKASI MEMOTIVASI DAN PENERAPAN
PENINGKATAN KUALITAS DI UMKM TEMPE”**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh :

Indah Ayu Larasati

1712110224

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**

BIODATA PELAKSANA

1. Identitas

1. Nama : Indah Ayu Larasati
2. NPM : 1712110224
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 04 Agustus 1999
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl.P.Buru No.26 Way Halim Permai
6. Suku : Jawa
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. E-mail : laras_cw90@gmail.com
9. Hp : 0895377411122

2. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SDN 2 Way Halim Permai
2. Sekolah Menengah Pertama : MTsN 2 Way Halim Permai
3. Sekolah Menengah Atas : SMKN 1 Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang menyatakan,

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

Indah Ayu Larasati

NPM. 1712110224

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
“EDUKASI MEMOTIVASI DAN PENERAPAN PENINGKATAN
KUALITAS DI UMKM TEMPE”

Oleh :

Indah Ayu Larasati 1712110224

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,



Betty Magdalena. S.Pd., M.M

NIK. 12100111

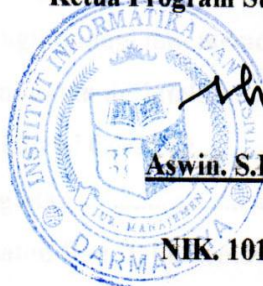
Pembimbing Lapangan,

PENGURUS RUKUN TETANGGA 12/2022
LK. I KEL. WAY HALIM PERDARA
KECAMATAN WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG


Zainuri

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Aswin. S.E., M.M

NIK. 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Biodata Pelaksana	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat	5
1.3.1 Bagi IIB Darmajaya.....	5
1.3.2 Bagi Mahasiswa.....	6
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	6
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	7
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan	7
2.1.1 Mengunjungi dan memotivasi UMKM.....	7
2.1.2 Pembuatan desinfektan	9
2.1.3 Sosialisasi Covid 19	10
2.2 Waktu Kegiatan	12

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi.....	14
2.3.1 Mengunjungi Dan Memotivasi UMKM.....	15
2.3.2 Pembuatan Desinfektan	15
2.3.3 Sosialisasi Edukasi Covid-19	15
2.4 Dampak Kegiatan.....	16
2.4.1 Dampak Kegiatan Utama	16
2.4.2 Dampak Kegiatan Tambahan.....	16
BAB III PENUTUP	17
3.1 Kesimpulan	17
3.2 Saran.....	18
3.2.1 Bagi RT 02 Way Halim Permai	18
3.2.2 Bagi UMKM di Way Halim Permai	18
3.2.3 Bagi Masyarakat Way Halim Permai	18
3.3 Rekomendasi.....	19
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Kegiatan Mengunjungi UMKM	14
Gambar 2.2 Kegiatan Pembuatan Desinfektan	15
Gambar 2.3 Kegiatan Sosialisasi Covid-19	14
Gambar 2.4 Kegiatan Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar	15
Gambar 2.5 Kegiatan Pedampingan Siswa belajar dirumah	16

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan..... 12

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang berjudul **“EDUKASI MEMOTIVASI DAN PENERAPAN PENINGKATAN KUALITAS DI UMKM TEMPE”**

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang MahaEsa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan dari awal kegiatan dan pembuatan laporan hingga selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. (Can). Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc., selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Ibu Aswin, S.E.,M.M Ketua Program Studi Manajemen IIB DARMAJAYA.
5. Miss Betty Magdalena, S.Pd.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.

6. Segenap masyarakat Desa Kahuripan Jaya yang senantiasa mendukung setiap agenda dan program kerja yang penulis buat.
7. Bapak Buyung selaku pemilik UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan bahan laporan PKPM
8. Bapak Zainuri Kepala RT 02 Way Halim Permai, yang selalu mendukung dan membantu seluruh kegiatan selama PKPM.
9. Rekan-rekan mahasiswa sesama peserta PKPM di Way Halim Permai.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi kami mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Kami berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 31 Agustus,2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulunginya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat. PKPM ini dilaksanakan Pada 20 Juli 2020 yang dilaksanakan di Way Halim Permai Kota Bandar Lampung. Adapun program yang dilaksanakan antara lain survey pendahuluan UMKM, mengedintifikasi permasalahan yang dihadapi pengusaha UMKM ditengah wabah COVID-19.

Way Halim adalah Kelurahan yang berada di Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung, Indonesia. Sebelum kecamatan Way Halim dibentuk, kelurahan ini berada dikecamatan Sukarame. Kelurahan Way Halim Permai terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung Nomor G/185/B/III/1998 tanggal 6 Juli 1988 tentang Pemecahan Kelurahan di kota Bandar Lampung sebanyak 26 Kelurahan. Didasari keputusan tersebut, khususnya Kecamatan Sukarame ada 3 Kelurahan yang dimekarkan, yaitu: Kelurahan Jagabaya II, Kelurahan Gunung Sulah dan Kelurahan Way Halim Permai. Pada tahun 2012, Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, maka terdapat penambahan wilayah Kelurahan Way Halim Permai, yakni 10 RT BTN III dari Kelurahan Way Dadi dan 3 RT dari Kelurahan Sukarame. Peraturan ini membuat Kelurahan Way Halim Permai memiliki 3 Lingkungan dan 38 RT. Kelurahan Way Halim Permai berada di tengah-tengah Kota Bandar Lampung dan berdekatan dengan Kecamatan Way Halim. Kelurahan Way Halim memiliki posisi yang sangat strategis karena merupakan daerah kompleks perumahan serta didominasi oleh jasa dan perdagangan. Kelurahan Way Halim Permai memiliki luas wilayah seluas 220 Ha dengan ketinggian ± 750 m

dari permukaan laut. Sungai terletak di bagian selatan yang berbatasan dengan Kelurahan Gunung Sulah, sungai tersebut merupakan batas antar kelurahan yang dinamakan Sungai Way Halim.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki di Kelurahan Way Halim dengan membuat Usaha Mikro Kecil Menengah yang baru. Di Way Halim terdapat beberapa UMKM salah satunya UMKM Tempe yang merupakan salah satu makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Tujuan didirikannya Usaha Mikro Kecil Menengah ini yakni dengan melihat perkembangan zaman yang semakin maju sekarang ini dibutuhkan manusia akan gizi semakin meningkat. Usaha ini juga merupakan usaha yang memiliki prospek menjanjikan dalam menambah penghasilan.



Gambar 1.1 Lokasi Kelurahan Way Halim Permai Jl. Kimaja No.13 Way Halim Permai

Di Way Halim terdapat beberapa UMKM salah satunya UMKM Tempe yang merupakan salah satu makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Tujuan didirikannya Usaha Mikro Kecil Menengah ini yakni dengan melihat perkembangan zaman yang semakin maju sekarang ini dibutuhkan manusia akan gizi semakin meningkat. Usaha ini juga merupakan usaha yang memiliki prospek menjanjikan dalam menambah penghasilan Kegiatan PKPM ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki di Kelurahan Way Halim dengan membuat Usaha Mikro Kecil Menengah yang baru. merupakan salah satu makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Usaha ini juga merupakan usaha yang memiliki prospek menjanjikan dalam menambah penghasilan. Tempe adalah makanan tradisional dengan protein tinggi berbahan baku kedelai dan mempunyai nilai gizi yang baik. Pemilik UMKM Tempe bernama Bapak Buyung terletak di Jl. Pulau buru gg moroseneng RT 02 RW 03 Kelurahan Way Halim Permai, Produksi tempe ini didirikan pada tahun 2017. Produksi pengolahan tempe di mulai pemilihan kedelai, dengan membuang kedelai yang rusak/busuk. Untuk pemasaran tempe ini dibawa sendiri oleh Bapak Buyung dan di pasarkan di pasar Way Halim.



Gambar 1.2. Rumah Produksi UMKM Bapak Buyung

Tujuan didirikannya Usaha Mikro Kecil Menengah ini yakni dengan melihat perkembangan zaman yang semakin maju sekarang ini dibutuhkan manusia akan gizi semakin meningkat. Sebelum memproduksi tempe sebelumnya Bapak Buyung memproduksi tahu. Awalnya, usaha tahu ini berkembang cukup baik, bahkan produksi Bapak Buyung sudah menghabiskan bahan baku hingga berkuintal-kuintal. Namun, nasib baik belum berpihak pada Bapak Buyung. Usaha tahu yang dirintisnya pada akhirnya harus vakum. Pada tahun 2017 Bapak Buyung memulai usaha tempe. Tempe yang dijual berkisaran Rp.5000 per-batang, yang sedang Rp.3000 per-batang dan yang kecil Rp 1.500 per-batang. Dalam melakukan usahanya sehari-hari, Bapak Buyung hanya mempunyai empat orang tenaga kerja tiga laki-laki dan satu perempuan.

a. Pemasok UMKM

Dalam memproduksi tempe, Bapak Buyung bekerjasama dengan pemasok kedelai. Kedelai yang digunakan merupakan kedelai impor Amerika karena kualitas kedelai yang sangat bagus. Sehingga akan berdampak pada kualitas tempe yang dihasilkan.

b. Metode Persediaan Bahan Baku

Dalam metode persediaan bahan baku pada masa Covid-19 ini Bapak Buyung setiap harinya memasok 55 Kg kedelai. Sebelum terjadinya Covid-19 Bapak Buyung bisa memasok sebanyak 75 Kg setiap harinya.



Gambar 1.3. Proses produksi pencucian kedelai di UMKM Tempe



Gambar 1.4. Proses produksi pengerebusan kedelai selama 4 jam



Gambar 1.5 Proses pengeringan tempe selama 3 hari

Proses pemasaran yang dilakukan UMKM Tempe masih menggunakan sistem penjualan manual, dengan cara memasarkan di pasar. UMKM Tempe ini juga membutuhkan Pelatihan. Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul :”**Edukasi Memotivasi Dan Penerapan Peningkatan Kualitas Di UMKM**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Memotivasi Dan Penerapan Konsep Peningkatan Kualitas Pekerja Di UMKM Tempe ?

1.3 Manfaat dan Tujuan PKPM

1.3.1 Bagi IIB Darmajaya

1. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
2. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
4. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
5. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat di gunakan untuk menyongsong dimasa yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
4. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
5. Sebagai wujud pengabdian masyarakat

1.4. Mitra yang Terlibat

1. Bapak Buyung pemilik UMKM Tempe yang ada di Kelurahan Way Halim Permai
2. Masyarakat Kelurahan Way Halim Permai.
3. Kepala RT 02 Way Halim Permai

BAB II

PLAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

2.1.1 Mengunjungi UMKM Home Industri Tempe

Mitra disini adalah UMKM yang bergerak dalam bidang Home Industri Pembuatan Tempe yang terletak di Jl. pulau buru gg moroseneng No.33 Way Halim Permai. Saya melakukan edukasi memotivasi serta menerapkan konsep peningkatan kualitas di UMKM dengan membantu mengoptimalkan kinerjanya, Mengedukasi bagaimana pengerebusan kedelai untuk mendapatkan tempe yang berkualitas, serta kesadaran untuk tetap menjaga kesehatan dan memakai protokol kesehatan yang benar serta membantu cara memproduksi tempe di UMKM tersebut.

a. Motivasi

Menurut Robbins dan Mary dalam Suwanto (2011:171) mengemukakan.

Pendapat tentang motivasi kerja sebagai kesediaan seorang dalam upaya untuk melaksanakan dan mencapai tujuan organisasi.

b. Kualitas

Kuantitas produk pada produksi tempe Bapak Buyung telah dilakukan dengan cukup baik dan tidak menggunakan bahan pengawet. Kedelai tempe yang diproduksi merupakan kedelai impor Amerika karena kualitas kedelai yang sangat bagus. Sehingga akan berdampak pada kualitas tempe

yang dihasilkan , kualitas tempe memiliki ketahanan yang cukup baik, pencucian kedelai yang bersih dapat menghasilkan tempe yang berkualitas. Tempe juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan membuat awet mudakarena mengandung senyawa zat isolavin yang mempunyai daya proteksi terhadap sel hati dan mencegah jantung .

c. Kuantitas

Kuantitas yang dimiliki UMKM Tempe ini sudah dikenal banyak masyarakat. Berikut tabel perkembangan UMKM Tempe pada saat Covid-19 dan sebelum Covid-19.

Tabel 1.2

Distribusi Perkembangan UMKM Tempe

No	Tahun usaha sebelum Covid-19	Produksi kedelai / hari	Tahun usaha saat Covid-19	Produksi kedelai / hari
1	Tahun 2017	70 Kg	Tahun 2020	55 Kg
2	Tahun 2018	75 Kg		
3	Tahun 2019	80 Kg		

Dari kesimpulan diatas distribusi perkembangan UMKM Tempe dapat dilihat perbedaanya. Pada tahun sebelum Covid distribusi produksi kedelai semakin tahun semakin meningkat. Dan saat Covid produksi kedelai setiap hari nya menurun dikarnakan adanya virus corona. Meskipun begitu, ada beberapa faktor yang membuat UMKM tempe ini masih bertahan ditengah Covid-19, karena tempe merupakan barang konsumsi dan masih kebutuhan masyarakat.

2.1.2 Pembuatan Desinfektan

Virus corona bersifat mudah menyebar dan bisa hidup sekitar sembilan jam di permukaan benda dengan suhu hangat. Sebagai langkah pencegahan penularah Covid-19 saya melakukan pembuatan desinfektan sendiri dengan cara mudah dan praktis dengan menggunakan bahan-bahan yang ada dirumah saja yaitu dengan air secukupnya dan wipol, sebagai upaya pencegahan sekaligus membersihkan lingkungan dari berbagai penyakit, perlu disemprotkannya desinfektan. Membuat desinfektan sendiri akan mudah dan membuat kantong selama karatina mandiri dirumah, dan yang harus disemprotkan desinfektan seperti di gagang pintu, stang motor , dan saya testi dibeberapa warung dan rumah warga.



2.1.2. Sosialisasi Edukasi Virus Covid-19

Pademi COVID-19 menyebabkan PKPM dilaksanakan secara individu di daerah masing-masing dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Sosialisasi ini ditunjukkan untuk mengedukasi bagaimana cara pencegahan penyebaran Covid-19. Tujuan dari kegiatan ini memberikan pemahaman kepada para masyarakat yang ada di Kelurahan Way Halim betapa pentingnya menjaga kesehatan tubuh di masa pandemi Covid-19. Kami membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dan menjelaskan tentang bahayanya Covid-19 dan selalu perhatikan jarak fidik dengan orang lain setidaknya satu meter dari orang lain, langkah ini dapat diterapkan ditempat umum ataupun di luar rumah guna menangkal virus masuk kedalam tubuh dan menghindari kerumunan. Karena masih banyak masyarakat yang masih mengabaikan protokol kesehatan

Tujuan sosialisasi :

1. Menerapkan aturan protokol kesehatan.
2. Mencuci tangan.
3. Menjaga jarak.
4. Dan memakai masker.



2.1.3 Pendampingan Siswa Belajar Dirumah

Pademi COVID-19 menyebabkan anak-anak sekolah dilaksanakan secara dirumah secara daring dan tetap mematuhi protokol kesehata. Perkembangan Teknologi Informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Pada masa Covid-19 ini kegiatan belajar biasa dilakukan disekolah jadi berpindah di rumah dengan sistem online. kesulitan bagi karena masih kurangnya pengetahuan teknologi dan cara memanfaatkan teknologi. Oleh karna itu saya mendampingi Siswa SD belajar daring dirumah.



2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1. Waktu Kegiatan PKPM

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Keterangan
1.	Senin, 20 Juli 2020	Meminta izin Kepada Kepala RT 02 Way Halim Permai	RT 02 Way Halim Permai	Terlaksana
	Selasa, 21 Juli 2020	Observasi UMKM di Kelurahan Way Halim Permai	Pemilik UMKM	Terlaksana
	Rabu, 22 Juli 2020	Membuat Progja UMKM Tempe di Way Halim Permai	Pemilik UMKM	Terlaksana
2.	Senin 27 Juli 2020	Sosialisasi data SDM dan profil UMKM	Pemilik UMKM	Terlaksana
	Selasa, 28 Juli 2020	Merancang materi tentang motivasi karyawan	Karyawan UMKM	Terlaksana
	Rabu, 29 Juli 2020	Melakukan edukasi tentang motivasi karyawan	Karyawan UMKM	Terlaksana
3.	Senin, 3 Agustus 2020	Evaluasi UMKM Tempe	UMKM Tempe Way Halim Permai	Terlaksana
	Selasa, 4 Agustus 2020	Membuat materi untuk sosialisasi Covid-19	UMKM Way Halim Permai	Terlaksana

	Rabu, 5 Agustus 2020	Sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat	Masyarakat Way Halim Permai	Terlaksana
4	Senin, 10 Agustus 2020	Pedampingan siswa SD belajar daring dirumah	Siswa SD Way Halim	Terlaksana
	Selasa, 11 Agustus 2020	Pedampingan siswa SMP belajar daring dirumah.	Siswa SMP Way Halim	Terlaksana
	Sabtu, 15 Agustus 2020	Perpisahan PKPM dengan RT 02 dan Kepala Lingkungan Way Halim Permai	Kepala RT 02 Way Halim Permai	Terlaksana

2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi



Gambar 2.1 Kegiatan Mengunjungi UMKM



Gambar 2.2. Kegiatan Pembuatan Desinfektan Dengan Mudah Dan Praktis



Gambar 2.3. Kegiatan Sosialisasi Tentang Covid-19



Gambar 2.4. Kegiatan Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar Untuk Mencegah Covid-19



Gambar 2.5. Kegiatan Pedampingan Siswa Belajar Dirumah

2.4.Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Kegiatan Utama

Dari dampak kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan program-program kerja yang telah saya lakukan untuk memotivasi karyawan yang ada di UMKM sangatlah diterima. Dari kegiatan ini diharapkan karyawan UMKM dapat mengoptimalkan kinerjanya dengan baik dan menerapkan apa yang telah saya berikan dan menerapkan protokol kesehatan di masa Covid-19 dalam beraktifitas sehari-hari.

2.4.2 Dampak Kegiatan Desinfektan

Dari dampak kegiatan yang telah dilakukan tentang pembuatan desinfektan yang telah saya lakukan menghasilkan dampak yang cukup baik . Kegiatan yang saya lakukan mendapatkan apresiasi dari masyarakat di Kelurahan Way Halim Permai dan mempermudah membuat desinfektan dengan bahan-bahan yang ada dirumah.

2.4.3 Sosialisasi

Dari dampak kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan program-program kerja yang telah saya lakukan menghasilkan dampak yang cukup baik sangatlah diterima oleh masyarakat dan mencobanya dirumah. Dampak dari kegiatan ini diharapkan masyarakat agar dapat menerapkan protokol kesehatan di masa Covid-19 dalam beraktifitas sehari-hari serta menjaga jarak dan selalu menggunakan masker hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan saya sebagai mahasiswa PKPM yang dilakukan di Kelurahan Way Halim dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diambil dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

3.1.1 UMKM Tempe

Berdasarkan rangkaian kegiatan pabrik rumahan atau usaha sendiri sangatlah menunjang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Dalam meningkatkan motivasi pekerja maka dengan adanya perencanaan pelaksanaan serta pelatihan bisa mengubah suatu kinerja yang lebih optimal.

3.1.2 Edukasi Pembuatan Desinfektan

Sebagai langkah Pencegahan Penularan Covid-19 saya melakukan pembuatan desinfektan dengan cara mudah dan prakaktis agar masyarakat dapat menggunakan bahan-bahan yang ada dirumah saja, sebagai upaya pencegahan sekaligus membersihkan lingkungan dari berbagai penyakit.

3.1.3 Edukasi Sosialisasi Virus Covid-19

Tujuan sosialisasi tentang Virus Covid-19 ini memberikan pemahaman kepada para masyarakat yang ada di Kelurahan Way Halim Permai betapa pentingnya menjaga kesehata tubuh di masa pandemi Covid-19. dengan menerapkan protokol kesehatan serta menjaga jarak dan selalu menggunakan masker hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan motivasi kualitas bekerja dan berbasis di Kelurahan Way Halim Permai, diantaranya sebagai berikut :

3.2.1 Bagi Kepala RT 02 Way Halim.

Sebagai sarana pengolahan RT 02, terus tingkatkan kemampuan dan profesionalisme yang berimbang dengan kemajuan teknologi dan informasi sehingga lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kelurahan Way Halim Permai.

3.2.2 Bagi UMKM di Kelurahan Way Halim.

Produksi tempe Bapak Buyung dapat dijadikan untuk dikembangkan lagi menjadi produk kripik tempe, dan dikemas semenarik mungkin sehingga dapat menambah nilai jual atau nilai ekonomis. Selain itu harus berani mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi serta produksi UMKM ini sebaiknya mengoptimalkan lingkungan kerja ymemadai karena lingkungan kerja yang tidak memadai makam mempengaruhi kinerja karyawan.

3.2.3 Bagi Masyarakat Way Halim.

Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam desa, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada. Dan

dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan usaha, dan Pada masa Covid-19 ini masyarakat harus menjaga jarak serta tetap mematuhi protokol kesehatan

3.3 Rekomendasi

Kelurahan Way Halim Permai cocok untuk digunakan sebagai lokasi PKPM di priode selanjutnya, karena disana masih sangat membutuhkan bantuan yang berbentuk inovasi-inovasi yang dapat membantu sistem pertahanan dan perekonomian di Kelurahan Way Halim Permai. Dengan berakhirnya pelaksanaan PKPM individu kampus IIB DARMAJAYA apabila melihat kesimpulan yang ada saya merekomendasikan kepada masyarakat agar menjaga pola kebersihan dimasa Covid-19.

LAMPIRAN



Hari Pertama Meminta Izin Kepada Kepala RT 02 Way Halim



Mengunjungi UMKM



Pembuatan Desinfektan Dan Mentesti Ke Warung-warung



Edukasi Sosialisasi Covid-19



Berpartisipasi Mengajarkan Anak-Anak Dalam Mencuci Tangan Dengan Benar Untuk Mencegah Covid-19



Kegiatan Pendampingan Siswa Belajar Daring Dirumah